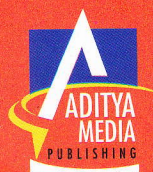


# ANATOMI DAN PERKEMBANGAN **TEORI SOSIAL**

Pendahuluan:  
Prof. Ramlan Surbakti, Ph.D., M.A.

Epilog:  
Prof. Dr. Hotman M. Siahaan

Editor:  
**Bagong Suyanto**  
**M. Khusna Amal**





# Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial

Editor:

Bagong Suyanto  
M. Khusna Amal

Pendahuluan:

Prof. Ramlan Surbakti, Ph.D., M.A.

Epilog:

Prof. Dr. Hotman M.Siahaan



## **Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial**

Editor:

- Bagong Suyanto
- M. Khusna Amal

Tata Tampilan Isi  
dan Sampul:

- Indro Basuki

Diterbitkan oleh:

**Aditya Media Publishing**

Anggota IKAPI No. 003/DIY/94

Alamat:

- Jln. Telogosuryo No. 49 Tlogomas Malang  
Tlp./Faks. (0341) 568752
- Jln. Bimasakti No. 19 Yogyakarta 55221  
Tlp./Faks. (0274) 520612-520613  
e-mail: adityamedia@gmail.com

Cetakan Pertama, Agustus 2010

Ukuran: 15,5 x 23 cm  
Jumlah: xxxii + 476 halaman

**ISBN: 978-979-3984-34-6**

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apa pun, secara elektronik, maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta,  
Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6).

## Kata Pengantar Editor

Buku yang dilabeli “Anatomi dan Perkembangan Teori-Teori Sosial” ini berisi serangkaian hasil kajian para pegiat keilmuan sosial yang memang *concern* dalam upaya pengembangan kebenaran ilmiah. Secara spesifik, buku ini mengulas sosok *scientific organism* bernama teori sosial dari dimensi anatomi dan pertumbuhannya, mulai dari ihwal kemunculan sampai perkembangannya terkini (baca: *state of the art*). Dilihat dari beragamnya teori sosial yang dijadikan fokus diskursus, tampak jelas bahwa buku ini cukup berhasrat untuk dapat menghadirkan satu lanskap pemikiran ataupun perspektif teoretis dalam *social science* yang lebih komprehensif.

Satu hal yang penting dikemukakan adalah bahwa tulisan-tulisan di dalam buku ini bukan sekadar kajian dan hasil pergulatan pemikiran individual tanpa melalui mekanisme perdebatan (baca: monolog), melainkan sudah melewati proses-proses diskusi, dialog, dan seminar kelas yang sudah pasti melibatkan eksplorasi, perdebatan dan dialektika yang terbuka sekaligus kritis. Proses-proses ketegangan dialektis yang digelar dalam forum perdebatan ilmiah inilah yang gilirannya membawa konsekuensi terhadap penulisnya untuk melakukan *critical review* secara refleksif atas apa yang ditulisnya sebelum akhirnya masuk ke tahap desiminasi dan publikasi. Dapat dikatakan bahwa usaha untuk memublikasikan buku ini bukan sebatas gelar karya (pameran karya ilmiah yang lebih mengedepankan aspek estetikanya) semata, melainkan lebih sebagai ijtihad ilmiah dalam rangka mengeksplorasi, membumikan, dan merawat agar teori-teori sosial tetap menjadi mata air pengetahuan yang dapat memberikan kebermanfaatn bagi kehidupan umat manusia.

Namun demikian, akankah kehadiran buku ini dapat memberikan perspektif ataupun diskursus baru dalam studi pengetahuan sosial? Ini merupakan pertanyaan yang penting dikemukakan. Terlebih lagi dikaitkan dengan fakta bahwa tulisan yang mengkaji *subject matter* yang sama (paradigma teori-teori sosial)- jumlahnya tidak bisa dibilang sedikit. Banyak sudah buku-buku yang berbicara paradigma teori sosial mulai dari klasik sampai yang terkini, di antara penulisnya pun banyak



yang memiliki reputasi dan otoritas keilmuan tak terbantahkan. Antony Giddens dan Ritzer misalnya, dua ilmuwan sosial kontemporer ini dapat disebut-sebut sebagai sosok ilmuwan *par excellence* di bidang ilmu sosial. Karya-karya yang dihasilkannya pun memiliki reputasi dan banyak dijadikan sebagai sumber referensi para ilmuwan sosial dari belahan dunia. Mereka pun juga sudah memberikan pemetaan, ulasan, dan kritikan terhadap paradigma teori-teori sosial secara cukup komprehensif. Lantas, apa yang dapat disumbangkan oleh para pegiat keilmuan sosial lokal dalam tulisan-tulisannya ini?

Keraguan terhadap reputasi tulisan yang dihadirkan para intelektual di bidang keilmuan sosial lokal tersebut memang cukuplah beralasan jika dibandingkan dengan mahakarya pemikiran intelektual sosial *par excellence* dari Barat tersebut. Terlebih bagi orang yang selama ini masih menempatkan pemikir Barat dominan atas pemikir lokal atau intelektual pribumi yang selama ini banyak mengonsumsi pemikiran sosial dari ilmuwan Barat tersebut. Penilaian demikian inilah yang sejatinya berkontribusi terhadap pelanggaran dominasi pemikir Barat dan sekaligus pelemahan pemikiran para ilmuwan sosial lokal. Padahal tidak sedikit hasil-hasil pemikiran intelektual lokal yang cukup berkualitas. Meski dalam kajiannya, para ilmuwan lokal banyak mengambil rujukan para penulis dari Barat, namun hasil tulisan mereka bukanlah sebuah sajian tanpa kritisisme, melainkan sebuah kajian yang sarat dengan kritik, reinterpretasi, rekonstruksi, dan bahkan dekonstruksi.

Demikian halnya dengan buku yang hadir di hadapan para pembaca ini. Buku ini hendak melakukan reinterpretasi, redefinisi, dekonstruksi dan kontekstualisasi terhadap diskursus teori-teori sosial. Terdapat dua kekuatan yang ada dalam buku ini. *Pertama*, kemampuannya dalam memaparkan struktur anatomi teori sosial mulai dari teori sosial klasik sampai teori sosial kontemporer. *Kedua*, pelacakan secara geneologis-historis perkembangan teori-teori sosial mulai dari ihwal kemunculan, teori-teori yang memengaruhinya, perkembangan dan perdebatannya terkini, dan kecenderungannya ke depan. Dimensi ini pula yang tampaknya bisa disumbangkan dan sekaligus menjadi penanda semiotis buku ini yang membedakannya dengan buku yang memuat tulisan serupa.

Dengan membaca buku ini kita tidak hanya dibawa berselancar mengarungi bahtera keluasan teori-teori sosial klasik dan kontemporer. Sebaliknya, kita akan semakin dapat menangkap detail bangunan



anatomi teori-teori sosial, karakteristiknya, kekuatan dan kelemahannya, perdebatan-perdebatan yang mewarnainya, serta perkembangannya yang terkini. Tilikan-tilikan kritis para penulisnya akan membuka perspektif baru pemikiran kita mengenai apa-apa yang tak terpikirkan (*unthinkable*) dan tak tepertanyakan sebelumnya. Ulasan-ulasan cerdas yang ditampilkan para penulis akan menginspirasi kita untuk dapat mencandra realitas sosial secara lebih kritis dan membumi. Melalui pemetaan dan penelusuran geneologi epistemologi pemikiran teori-teori sosial akan memudahkan pembaca untuk tidak sebatas menemukan sisi-sisi persamaan dan perbedaan di antara berbagai paradigma teori sosial, terutama paradigma positivistik, interpretif, dan kritis.

Oleh karena itu, diharapkan dengan membaca buku ini, para pembaca akan mendapatkan perspektif baru dan tidak saja memahami dan memetakan paradigma teori-teori sosial yang sangat beragam dan bahkan berseberangan, bahkan terkesan selalu tengkar tanpa bisa diajurkan, melainkan akan memiliki modal pengetahuan pula untuk dapat memanfaatkan setiap paradigma keilmuan dalam memahami realitas sosial. Pemikiran-pemikiran dalam buku ini juga selalu mengingatkan pembaca untuk tidak menerima secara *taken for granted* paradigma teori sosial apa adanya, melainkan harus bersikap kritis, memikirkan makna alternatif, dan yang lebih penting dari itu semua adalah pembaca harus mampu merekonstruksi pemahaman baru atas setiap teori sosial untuk dapat dimanfaatkan dalam memahami fenomena sosial secara lebih aktual dan kontekstual.

Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat untuk mereka yang bergerak di bidang akademik, kebijakan publik, aktivis sosial, dan mahasiswa. Editor dan para penulis buku ini sangat berterutang budi pada Prof. Ramlan Surbakti, Ph.D dan Prof. Dr. Hotman M. Siahaan atas bimbingan, perdebatan, dan sekaligus kritiknya yang tajam dalam proses-proses pendampingan pembelajaran ilmu-ilmu sosial. Selain itu, juga disampaikan terima kasih kepada Penerbit Aditya Media yang memberikan kesempatan atas terbitnya buku ini.

Surabaya, Agustus 2010  
Editor,

Bagong Suyanto & M. Khusna Amal

# Daftar Isi

Kata Pengantar Editor .....	v
Bagong Suyanto dan M. Khusna Amal	
Pendahuluan (Anatomi dan State of the Arts Teori Sosial) .....	ix
Prof. Ramlan Surbakti, Ph.D., M.A.	
Daftar Isi .....	xxxii
Bab 1 Teori Immanuel Wallerstein tentang The Modern World System .....	1
Bambang Kuncoro	
Bab 2 Teori Hegemoni Antonio Gramsci .....	21
Bagong Suyanto	
Bab 3 Teori Sosial Neo-Marxian .....	61
Sutinah	
Bab 4 Teori Kritis (di Antara Keberagaman Pemikiran dan Tuntutan Menyikapi Isu Kekinian) .....	107
Bagong Suyanto	
Bab 5 Teori Social Construction of Reality Peter L. Berger dan Thomas Luckman .....	143
Endang Sriningsih	
Bab 6 Teori Dramaturgi Erving Goffman .....	167
Suko Widodo	
Bab 7 Etnometodologi Harold Garfinkel .....	185
M. Khusna Amal	
Bab 8 Etnometodologi: Perkembangan dan Perdebatannya .....	223
M. Lukman Hakim	
Bab 9 Teori Pertukaran George Homans .....	239
Em. Lukman Hakim	
Bab 10 Teori Pertukaran Sosial .....	261
M. Khusna Amal	
Bab 11 Feminisme dan Subordinasi Perempuan .....	285
Andi Suwarko	
Bab 12 Teori The McDonaldization of Society George Ritzer .....	301
Trikuntari Dianpratiwi	
Bab 13 Teori Tindakan Komunikatif Jurgen Habermas .....	321
Sri Sumartini	



Bab 14 Teori Strukturalisme Claude Levis Strauss.....	341
Sindung Haryanto	
Bab 15 Arkeologi Pengetahuan Mitchel Foucault .....	367
Suharnadji	
Bab 16 Teori Simulations Jean Baudrillard .....	387
Sutinah	
Bab 17 Habitus dan Ranah: Proyek Intelektual Pierre Bourdieu	
Membangun Teori Struktural Genetik .....	419
Rindawati	
Bab 18 Teori Postmodern Empiris .....	443
Bagong Suyanto	
Bab 19 Kontekstual Teoretis (Epilog) .....	465
Prof. Dr. Hotman M. Siahaan	
Biodata Penulis .....	473